

**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM UPAYA
PEMBERDAYAAN KELUARGA DI KELURAHANSEKAR JAYA
KECAMATAN BATURAJA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

KINTAN NOPITAMIKA PUTRI

NIM 06151281924018

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2023

**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM UPAYA
PEMBERDAYAAN KELUARGA DI KELURAHAN SEKARJAYA
KECAMATAN BATURAJA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

KintanNopitamika Putri

NIM. 06151281924018

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartikawaty, M. Pd., Ph. D.

NIP. 195910171988032001

Dosen Pembimbing



Dian Sri Andriani, S. Pd., M. Sc.

NIP. 1992012520190322018



**EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM UPAYA
PEMBERDAYAAN KELUARGA DI KELURAHAN SEKARJAYA
KECAMATAN BATURAJA TIMUR**

Kintan Nopitamika Putri

NIM. 06151281924018

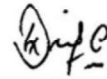
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : SENIN

Tanggal : 18 OKTOBER 2023

PENGUJI

1. Dian Sri Andriani, S.Pd., M. Sc.



2. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.



Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartikawaty, M. Pd., Ph. D.

NIP. 195910171988032001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kintan Nopitamika Putri

Nim : 06151281924018

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur”** ini adalah banar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Oktober 2023



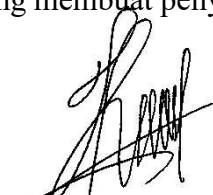
Kintan Nopitamika Putri

NIM. 06151281924018

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pemberdayaan Keluarga Di Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yanti Karmila Nengsih, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing 1 (satu), Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. sebagai pembimbing 2 (dua) atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr.Sri Sumarni, M.Pd sebagai ketua jurusan pendidikan dan Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., P.Hd. sebagai koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat sekaligus dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat, ekonomi, sosiologi serta pemberdayaan keluarga.

Palembang, Oktober 2023
Yang membuat pernyataan,



Kintan Nopitamika Putri
NIM.06151281924018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang selalu istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penuli sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan Fakultas keguruan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Prof. Dr.Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., P.Hd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat sekaligus dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran untuk perbaikan skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa Ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT.
4. Ibu Yanti Karmila Nengsih, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 1 (satu) atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa Ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT.
5. Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. sebagai pembimbing 2 (dua) atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa Ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas

Sriwijaya yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan ilmu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa yang telah diberikan.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ruswan Azmi, S.E. dan Ibu Ita Resma, S.Pd.i. yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan dan mendukung dengan sabar dalam setiap langkah dan perjalanan penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini, serta one and only brother, Ahmad Nabil Arrafi yang telah berbagi keceriaannya, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan.
8. Sahabat-sahabat di kampus yang telah memberikan support dan selalu mengingatkan penulis dalam hal kebaikan. Especially for Amirah, Hesti, Dwi, Yuni semoga kalian sukses dimanapun kalian berada nantinya.
9. Whithout a doubt kepada support system, Leo Utama yang selalu ada dan sabar kebersamai di Tengah masa-masa sulit kehidupan perkuliahan, serta selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2019 yang telah kebersamai dan memotivasi untuk terus berjuang dan berbagi pengalaman yang luar biasa.
11. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya, HIMAPENMAS, Kampus Merdeka, Program Pejuang Muda yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman menarik selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini, dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	1
BAB I PENDAHULUANs	2
1.1 Latar Belakang Penelitian	2
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Evaluasi	8
2.2 Evaluasi Program	9
2.3 Konsep Pemberdayaan	12
2.4 Pemberdayaan Keluarga	14
2.5 Program Keluarga Harapan	17
2.6 Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4 Prosedur Evaluasi	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan data	28

3.7	Teknik analisis data	29
3.8	Teknik Pengolahan Data	30
3.9	Instrumen Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Kelurahan Sekar Jaya.....	34
4.2	Gambaran Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.....	38
4.3	Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
4.4	Hasil Penelitian.....	42
4.5	Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Simpulan.....	61
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerima PKH di Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023.....	4
Tabel 3.1	Tabel Skala Linkert.....	29
Tabel 3.2	Kategori Tingkatan Persentase	30
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket.....	32
Tabel 4.1	Data jumlah penganut agama Kelurahan Sekar Jaya	34
Tabel 4.2	Data jenis pekerjaan Kelurahan Sekar Jaya	35
Tabel 4.3	Data Status Pendidikan Kelurahan Sekar Jaya.....	36
Tabel 4.4	Data Sarana Pendidikan Kelurahan Sekar Jaya	36
Tabel 4.5	Subjek Penelitian Menurut Usia	41
Tabel 4.6	Subjek Penelitian Menurut Jenis Kelamin	41
Tabel 4.7	Hasil Analisis Uji Validitas.....	43
Tabel 4.8	Hasil Analisis Reliabilitas	44
Tabel 4.9	Persentase Variabel <i>Context</i>	44
Tabel 4.10	Sub-Indikator <i>Context</i>	45
Tabel 4.11	Persentase Variabel <i>Input</i>	46
Tabel 4.12	Sub-Indikator <i>Input</i>	46
Tabel 4.13	Persentase Variabel <i>Process</i>	48
Tabel 4.14	Sub-Indikator <i>Process</i>	48
Tabel 4.15	Persentase Variabel <i>Product</i>	50
Tabel 4.16	Sub-Indikator <i>Product</i>	50
Tabel 4.17	Besaran Bantuan Penerima PKH	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Alur Pelaksanaan PKH.....	20
Gambar 4.1. Struktur Kelembagaan Kelurahan Sekar Jaya	37
Gambar 4.2. Struktur Kelembagaan Program Keluarga Harapan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Angket	66
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	69
Lampiran 3 : Hasil Data Angket Variabel <i>Context</i>	71
Lampiran 4 : Hasil Data Angket Variabel <i>Input</i>	72
Lampiran 5 : Hasil Data Angket Variabel <i>Process</i>	73
Lampiran 6 : Hasil Data Angket Variabel <i>Product</i>	74
Lampiran 9 : Proses pengisian angket dan wawancara.....	77
Lampiran 10 : Dokumentasi kegiatan PKH.....	77
Lampiran 11 : Usulan Judul Skripsi.....	79
Lampiran 12 : Surat Keputusan Pembimbing.....	80
Lampiran 12 : Surat Keputusan Pembimbing.....	80
Lampiran 13 : Surat Permohonan Penelitian	82
Lampiran 14 : Surat Balasan Penelitian.....	83

ABSTRAK

Keluarga sebagai sistem sosial terkecil di masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Negara. Program Keluarga Harapan hadir untuk memberikan bantuan kepada Keluarga Penerima Manfaat melalui berbagai program kegiatan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Sebagai salah satu upaya pemerintah dalam pemberdayaan keluarga. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel penelitian yang diambil adalah sebanyak 30 responden, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang di tujukan kepada keluarga penerima manfaat dan wawancara untuk memperkuat hasil penelitian dengan informan penelitiannya, yaitu pendamping PKH Kelurahan Sekar Jaya. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Context* diperoleh hasil persentase yaitu 72,50% tergolong dalam kategori baik, variabel *Input* diperoleh hasil persentase yaitu 84,83% tergolong dalam kategori sangat baik, variabel *Process* diperoleh hasil persentase yaitu 92,37% tergolong dalam kategori sangat baik, variabel *Product* diperoleh hasil persentase yaitu 88,00% tergolong dalam kategori sangat baik, dan hasil presentase rata-rata jumlah keseluruhan yaitu 86,32% dengan keterangan sangat baik. Hasil dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur sangat dirasakan sekali keberadaannya bagi Keluarga Penerima Manfaat serta sangat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Pendamping Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sekar Jaya perlu melakukan adanya pendekatan holistik sebagai implementasi program Peningkatan Kemampuan Keluarga melalui pelatihan keterampilan agar membangun keluarga yang mandiri.

Kata kunci: *Evaluasi CIPP, Program Keluarga Harapan, Pemberdayaan Keluarga.*

ABSTRACT

The family as the smallest social system in society has a very important role in the development of the State. The Family Hope Program is present to provide assistance to Beneficiary Families through various activity programs. This research was conducted with the aim of knowing and evaluating the implementation of the Family Hope Program. As one of the government's efforts in family empowerment. This research was conducted in Sekar Jaya Village, East Baturaja District. The approach in this research is quantitative with the type of evaluation research using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The sample technique used was purposive sampling. The number of research samples taken was 30 respondents, the data collection technique used was a questionnaire aimed at beneficiary families and interviews to strengthen the research results with research informants, namely PKH facilitators in Sekar Jaya Village. The results of this study are the Context variable obtained a percentage result of 72.50% classified as good, the Input variable obtained a percentage result of 84.83% classified as very good, the Process variable obtained a percentage result of 92.37% classified as very good, the Product variable obtained a percentage result of 88.00% classified as very good, and the overall average percentage result is 86.32% with very good information. The results of the implementation of Family Hope Program in Sekar Jaya Village, East Baturaja District are very much felt by Beneficiary Families and are very helpful in meeting family needs. Family Hope Program Facilitators in Sekar Jaya Village need to take a holistic approach as an implementation of the Family Capability Meeting program through skills training in order to build an independent family.

Keywords: *CIPP Evaluation, Family Hope Program, Family Empowerment.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keluarga sebagai sistem sosial terkecil dalam masyarakat memiliki kiprah yang sangat krusial pada pembangunan keluarga. Keluarga bukan hanya dianggap sebagai sasaran pembangunan tetapi merupakan pelaku (subyek) pembangunan. Definisi keluarga adalah kumpulan dari sekelompok orang yang mempunyai hubungan atas dasar pernikahan, keturunan, atau adopsi dan tinggal bersama dalam suatu rumah tangga, Zetrow (dalam BPS, 2016). Keluarga berperan penting dalam pembentukan dan pengembangan individu, karena seorang anak harus dibantu membentuk kepribadian, diberi dukungan emosional, membentuk nilai dan norma-norma sosial yang akan mempengaruhi perilaku anak sepanjang hidup mereka. Keluarga juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis bagi anggotanya. Oleh karena itu keluarga dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam membentuk masyarakat yang sehat dan harmonis.

Indikator ketahanan keluarga mengacu kepada 5 (lima) dimensi yang tercantum dalam Peraturan Menteri PPPA Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Pembangunan Keluarga, yaitu meliputi landasan legalitas dan keutuhan keluarga, ketahanan fisik, ketahanan sosial-budaya, ketahanan ekonomi, ketahanan sosial-psikologi. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 mendefinisikan ketahanan dan kesejahteraan keluarga sebagai kondisi keluarga yang memiliki keuletanan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarga untuk hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin.

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat mencapai 278,68 juta jiwa pada tahun 2023, sementara jumlah penduduk provinsi Sumatera Selatan 9,702 juta jiwa pada tahun 2023 (BPS, 2023). Hal ini membuat tingkat kesejahteraan masyarakatnya

yang masih banyak memprihatinkan dan masih menjadi pekerjaan rumah dari tahun ke tahun, baik bagi pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Faktor Permasalahan dalam suatu keluarga atau rumah tangga yaitu tak luput dari persoalan pendidikan dan kualitas hidup yang rendah, konflik ekonomi seperti kemiskinan dan kesulitan memenuhi kebutuhan hidup, kekerasan dalam rumah tangga, tingginya kelahiran dan tingkat kepadatan penduduk, hingga keretakan hubungan antar anggota keluarga dan perceraian.

Faktor yang paling mendasar permasalahan dalam keluarga di suatu negara, terutama negara berkembang seperti, Indonesia adalah faktor ekonomi atau kemiskinan, hal ini dibuktikan dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2023, bahwa jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 25,90 juta jiwa atau sebesar 9,36 % menurun 0,46 juta orang terhadap September 2022, Adapun pada Maret 2023 tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan yakni sebesar 1,046 juta jiwa atau 11,78 %. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 itu turun sebanyak 0,99 ribu jiwa dibandingkan pada Maret 2022, Walaupun angka kemiskinan telah menurun, tetap dibutuhkan kerja keras dan sinergisitas pemerintah Provinsi Sumsel dan pemerintah kabupaten/kota agar angka kemiskinan terus mengalami penurunan.

Salah satu upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan masalah sosial oleh kementerian sosial yaitu melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Proses pemberdayaan keluarga melalui PKH dilakukan secara terpadu oleh pemerintah bersama masyarakat melalui berbagai program kegiatan untuk menciptakan keluarga yang sejahtera dan mandiri. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program pemerintah yang terus berjalan. Program ini diujicobakan di tujuh provinsi dan 48 kabupaten/kota pada tahun 2007 dan diluncurkan secara nasional di seluruh Indonesia pada tahun 2012 (Kemensos, 2021).

Karakteristik PKH sebagai program bantuan sosial bersyarat yaitu memberikan akses kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. terutama anggota keluarga ibu hamil, nifas, menyusui, balita dan anak usia sekolah untuk memanfaatkan layanan kesehatan dan

pendidikan. Manfaat PKH juga mulai mendorong penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan tetap mempertahankan tingkat kesejahteraan sosialnya sebagaimana disyaratkan oleh Undang-Undang Dasar dan Presiden Republik Indonesia (Kemensos, 2021).

Keluarga Penerima manfaat didorong untuk memiliki akses menggunakan pelayanan sosial dasar di bidang kesehatan, pendidikan, gizi, perawatan, dan pendampingan, serta berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program pelengkap yang berkelanjutan. PKH berencana menjadi pusat pengentasan kemiskinan dan pusat keunggulan, menyatukan berbagai program nasional untuk jaminan sosial dan pemberdayaan. Sinergi program perlindungan sosial dan pemberdayaan merupakan upaya yang terus dilakukan demi mencapai kesejahteraan masyarakat (Kemensos, 2021).

Pelaksanaannya Program Keluarga Harapan (PKH) sudah diterapkan di berbagai negara, khususnya negara-negara Amerika Latin dengan istilah yang bervariasi. Namun secara konseptual, istilah aslinya adalah *Conditional Cash Transfer* (CCT) yang diterjemahkan menjadi Bantuan Sosial Bersyarat. PKH lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin (Syarif, 2018).

Kecamatan Baturaja Timur terdiri dari 13 Kelurahan dengan jumlah penduduk 104.488 jiwa pada tahun 2021 dan jumlah KPM di Kecamatan Baturaja Timur sebanyak 1369 anggota yang terbagi dalam 13 Kelurahan. Berikut ini adalah sebaran data KPM PKH Kecamatan Baturaja Timur tahun 2023:

Tabel 1.1 Penerima PKH di Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2023

NO	Kelurahan	Jumlah KPM PKH
1	Air Paoh	59
2	Baturaja Lama	123
3	Baturaja Permai	49
4	Kemalaraja	251
5	Kemelak	98
6	Pasar Baru	92

7	Sekar Jaya	92
8	Sepancar	128
9	Sukajadi	100
10	Sukaraya	66
11	Tanjung Baru	162
12	Tanjung Kemala	70
13	Terusan	79
	<i>Jumlah</i>	1369

Sumber : Data SP2D Termin 1 (2023)

Berdasarkan studi pendahuluan dari hasil wawancara kepada pendamping PKH (IR) di Kelurahan Sekar Jaya pada tanggal 16 Januari, bahwa jumlah penduduk kelurahan Sekar Jaya 10,27 juta jiwa dan Mayoritas penduduk di Kelurahan Sekar Jaya berkerja sebagai buruh dan penduduknya banyak tercatat sebagai Keluarga Penerima Manfaat. PKH telah dilaksanakan sejak tahun 2014 di Kabupaten OKU. Data KPM PKH di Kelurahan Sekar Jaya saat ini pada tahun 2023 adalah sebanyak 92 KPM dan didasarkan pada pemutakhiran data terbaru. Serta dalam proses pelaksanaan program PKH tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada pendamping PKH faktor pendukung dalam program PKH yaitu adanya dukungan yang baik dari setiap pihak yang terkait. Hal ini dibuktikan dari proses koordinasi dengan stakeholder yang bagus dan peserta KPM PKH yang sangat antusias.

Faktor penghambat adalah saat melakukan graduasi KPM karena harus sabar dan teliti saat proses mediasi, sebab ada saja KPM yang tidak mau diberhentikan, padahal sudah memenuhi kriteria graduasi. dan ditemukan adanya KPM PKH yang sudah bertahun-tahun menjadi KPM PKH dikarenakan belum ada perubahan peningkatan ekonomi secara signifikan, adanya kecemburuan sosial antara masyarakat yang tidak terdaftar sebagai peserta KPM serta faktor penghambat lainnya yaitu PKH rentan terhadap isu bias penilaian masyarakat. Meski telah dilaksanakan lebih dari satu dekade, efektivitas PKH dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat

masih menjadi perdebatan dan perbedaan dari setiap daerah.

Berdasarkan pengamatan dan studi literatur dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa PKH telah berdampak positif terhadap peningkatan kesehatan, pendidikan, dan pendapatan keluarga penerima manfaat. Dalam penelitian Iqbal & Siti (2020) bahwa kehadiran dan peran dinas sosial melalui program PKH di Desa Sidianingrat bejalan sesuai dengan tujuannya untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pada kelompok masyarakat miskin dengan membantu memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa PKH belum efektif dalam mengentaskan kemiskinan secara signifikan.

Menurut Laporan Evaluasi Program Keluarga Harapan Tahun 2018 oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan kesejahteraan keluarga penerima PKH, tetapi masih terdapat kendala dalam pencapaian target PKH. Salah satu kendala yang ditemukan adalah masih adanya beberapa keluarga yang terus miskin meskipun telah menerima bantuan PKH. Adapun penelitian lainnya oleh Pratiwi, dkk (2022) tentang *Implementasi Bantuan Program Keluarga Harapan (Studi Pada Desa Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir)*, hasil dari penelitian ini salah satunya menunjukkan bahwa adanya penyimpangan dana bantuan oleh pendamping PKH yang tidak sesuai dengan teknis penyaluran bantuan PKH.

Berdasarkan wawancara dan hasil pengamatan, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pemberdayaan Keluarga Di Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pokok pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi terhadap program keluarga harapan dalam upaya pemberdayaan keluarga menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Kelurahan Sekar Jaya kecamatan Baturaja Timur?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan melakukan analisis evaluasi terhadap Program Keluarga Harapan dalam upaya pemberdayaan keluarga menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Kelurahan Sekar Jaya kecamatan Baturaja Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan tinjauan teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Program Keluarga Harapan, peningkatan ekonomi, sosiologi dan pemberdayaan keluarga serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi pemerintah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program-program pemberdayaan untuk lebih memperhatikan serta untuk meningkatkan kualitas terhadap program pemberdayaan.
- 2) Bagi Program Keluarga Harapan (PKH), Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi pihak terkait penyelenggaraan PKH, untuk dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKH.
- 3) Bagi Keluarga Penerima Manfaat, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan pemberdayaan keluarga yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A. (2017). *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Makassar : Calebes Media Perkasa.
- Ambiyar, Muhardika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Hasil Sensus Penduduk Indonesia 2022* [Laporan Statistik]. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Hasil Sensus Rumah Tangga Miskin Penduduk Indonesia 2022* [Laporan Statistik]. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134.
- Hairunisya, N., Anggreini, D., & W.H, M. A. S. (2020). Pemberdayaan Di Sektor Pariwisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 241.
- Kemensos, 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kemensos.
- Muin, M.I.A., Lubis.S.A. (2020). Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Sidianingrat Kecamatan Sidiakalang Kabupaten Dairi. *Jurnal pemberdayaan masyarakat*. 8(10).
- Nurrizalia, M., Waty, E. R. K., Husin, A., Nengsih, Y. K., & Shomedran, S. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Aneka Rasa Di Desa Pulau Semambu Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 7(2), 198–205.

- Pemerintah Indonesia. *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 tahun 2013 tentang Pelaksanaan Pembangunan Keluarga*.
- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga*. Lembaran RI tahun 2009, No 52. Jakarta.
- Pratiwi, R., Isabella., Kencana, N., Romli, H. (2022). Implementasi Bantuan Program Keluarga Harapan (Studi Pada Desa Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Pemerintah dan Politik*, 7(1).
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rahardjo, B (2020). Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Family Development Session (FDS) Pada Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*. 2(2).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2017). *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerja sosial*, (bandung: ptrefika aditama, 2017), hal-57.
- Sunarti. (2018) *Pemberdayaan Keluarga*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Syarip. (2018). *Optimalisasi Program Keluarga Harapan (PKH): meliputi partisipasi, Pemberdayaan, dan Kinerja Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pulau Panggung*. Seminar Nasional Teknologi dan Binis. IBB DARMAJAYA Bandar Lampung.
- Word Bank. (2019). *Evaluasi PKH Indonesia: Ringkasan Eksekutif*.